

**MODUL AJAR**  
**BAHASA**  
**BELANDA**

**TAHUN AKADEMIK**  
**2024/2025**



DISUSUN OLEH:

YENI WIJAYANTI, M.HUM., M.PD.

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH**  
**FKIP UNIVERSITAS GALUH**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, modul Praktikum Bahasa Belanda ini dapat disusun dan disajikan sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran dalam Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh.

Modul ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan dasar-dasar kemampuan berbahasa Belanda, khususnya dalam konteks sejarah kolonial dan dokumen arsip. Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber sejarah memberikan kontribusi penting dalam memahami secara otentik sumber primer yang berkaitan dengan masa kolonial di Indonesia. Oleh karena itu, penguasaan alfabet, fonetik, morfologi, sintaksis, hingga kemampuan membaca dan menganalisis dokumen sejarah berbahasa Belanda menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki calon guru sejarah.

Penyusunan modul ini mengacu pada pendekatan praktikum aktif, reflektif, dan kontekstual. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami struktur kebahasaan, tetapi juga mampu mengaitkan teks sejarah dengan konteks sosial-politik masa lalu. Dalam proses penyusunannya, kami juga mengacu pada referensi utama Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber 9a (Erasmus Taalcentrum, 1997) serta memperhatikan kebutuhan khas pembelajaran di lingkungan FKIP Universitas Galuh.

Kami menyadari bahwa modul ini masih memerlukan penyempurnaan dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan dari para dosen, praktisi, serta mahasiswa guna meningkatkan kualitas modul ini di masa yang akan datang.

Ciamis, ... September 2024

Penyusun

# PENDAHULUAN

Penguasaan bahasa asing merupakan bagian penting dalam studi sejarah, terutama ketika berhadapan dengan sumber primer yang ditulis dalam bahasa tersebut. Dalam konteks sejarah Indonesia, Bahasa Belanda memiliki posisi strategis sebagai bahasa sumber yang dominan digunakan dalam dokumen resmi kolonial, arsip pemerintah Hindia Belanda, surat-surat pribadi, dan laporan administratif masa lalu.

Modul Praktikum Bahasa Belanda ini disusun sebagai pengantar awal bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah untuk memahami dasar-dasar Bahasa Belanda secara fungsional dan kontekstual. Pembelajaran dalam modul ini tidak berfokus pada kemampuan berbahasa secara umum, melainkan diarahkan pada keterampilan membaca, menerjemahkan, dan menganalisis dokumen sejarah berbahasa Belanda. Melalui sepuluh pertemuan yang terstruktur, mahasiswa akan diperkenalkan pada alfabet dan fonetik dasar, bentuk kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), hingga latihan membaca dan menafsirkan teks sejarah, termasuk kunjungan langsung ke institusi arsip atau museum. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun pemahaman historis yang lebih kritis dan berbasis sumber.

Modul ini juga menekankan pada kegiatan reflektif dan kolaboratif. Di akhir setiap pertemuan, mahasiswa diminta merefleksikan tantangan serta capaian belajarnya, guna membangun kesadaran metakognitif atas proses pembelajaran Bahasa Belanda dalam konteks sejarah.

Dengan pendekatan praktikum yang komunikatif dan berbasis proyek, diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berbahasa yang berguna dalam penelitian sejarah serta memperkuat literasi terhadap sumber-sumber sejarah Belanda yang otentik.

## MODUL AJAR PRAKTIKUM BAHASA BELANDA

Program Studi Pendidikan Sejarah – FKIP Universitas Galuh

Jumlah Pertemuan: 10 |

Referensi utama: Bahasa Belanda sebagai Bahasa Sumber 9a, Erasmus Taalcentrum (1997)

=====

### PERTEMUAN 1

**Topik:** *Pengenalan Bahasa Belanda: Alfabet dan Fonetik Dasar*

**Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mengikuti kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengenal, menyebutkan, dan menuliskan seluruh alfabet dalam Bahasa Belanda dengan pengucapan yang tepat sesuai kaidah fonetik.
- Membedakan bunyi vokal dan konsonan khas dalam Bahasa Belanda dengan membandingkannya terhadap bunyi dalam Bahasa Indonesia.
- Melatih keterampilan pelafalan melalui penggunaan kosakata dasar yang berkaitan dengan tema sejarah, sehingga terbentuk kebiasaan fonetik yang benar dalam konteks akademik dan historis.

**Materi Pokok:**

- Alfabet Bahasa Belanda dan variasi pelafalannya
- Fonetik dasar: perbedaan dan ciri khas bunyi vokal dan konsonan
- Kosakata sejarah dasar yang umum dijumpai dalam dokumen sejarah Belanda, seperti: *kolonie*, *VOC*, *gouverneur*, *archief*, dan sejenisnya

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Ice Breaking Interaktif:** Mahasiswa mengikuti permainan interaktif seperti "tebak huruf Belanda" dan "kata misteri sejarah" untuk mencairkan suasana dan membangkitkan antusiasme.
2. **Pemodelan oleh Dosen:** Dosen memperdengarkan audio pelafalan alfabet dan kosakata sejarah dasar dalam Bahasa Belanda. Mahasiswa diminta menyimak secara aktif.

3. **Latihan Pelafalan:** Mahasiswa menirukan pelafalan secara individu dan dalam kelompok kecil untuk memperkuat memori fonetik dan koreksi bunyi.
4. **Diskusi Kelompok:** Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberi tugas untuk mencari serta menyusun daftar 10 kosakata sejarah dari kamus atau glosarium yang tersedia.
5. **Presentasi Pelafalan:** Perwakilan kelompok menyampaikan daftar kosakata yang telah ditemukan dan mempraktikkan pelafalannya di depan kelas.

**Penilaian:**

- Kinerja individu dalam pelafalan dan ketepatan fonetik: **20%**
- Tugas kelompok dalam menyusun daftar kosakata sejarah: **20%**
- Partisipasi aktif dalam diskusi, permainan, dan kehadiran penuh: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat melafalkan huruf atau kata-kata dalam Bahasa Belanda?
- Dari kosakata sejarah yang dipelajari hari ini, kata apa yang paling menarik perhatian Anda dan mengapa?

=====

## PERTEMUAN 2

**Topik:** *Morfologi Dasar: Bentuk Kata dan Kosakata Tematik Sejarah*

**Tujuan Pembelajaran:**

Melalui kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Memahami prinsip dasar morfologi Bahasa Belanda, khususnya dalam pembentukan kata benda (*zelfstandige naamwoorden*), kata kerja (*werkwoorden*), dan kata sifat (*bijvoeglijke naamwoorden*), baik yang beraturan maupun tidak beraturan.
- Mengidentifikasi kosakata sejarah dalam Bahasa Belanda dengan memperhatikan bentuk katanya serta fungsi dalam kalimat.
- Menyusun kalimat sederhana yang menggunakan kosakata tematik sejarah, sehingga mampu menerapkan pengetahuan morfologi dalam konteks komunikatif dan historis.

**Materi Pokok:**

- Teori dasar morfologi dalam Bahasa Belanda: akar kata, afiksasi, dan perubahan bentuk kata
- Pembentukan kata kerja beraturan (*werken*) dan tidak beraturan (*zijn, hebben*)
- Contoh kata benda sejarah: *de kolonie, het archief*
- Contoh kata kerja historis: *besturen* (memerintah), *veroveren* (menaklukkan), *verklaren* (menyatakan)

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Pengantar Teori:** Dosen memberikan penjelasan interaktif tentang morfologi dasar Bahasa Belanda, dilengkapi dengan contoh dari teks sejarah.
2. **Latihan Kelompok:** Mahasiswa bekerja dalam kelompok kecil untuk mengklasifikasikan daftar kosakata sejarah ke dalam kategori kata benda, kata kerja, dan kata sifat.
3. **Praktik Menyusun Kalimat:** Setiap kelompok menyusun beberapa kalimat pendek menggunakan kosakata sejarah yang telah diklasifikasikan, dengan memperhatikan struktur kalimat yang benar.

4. **Presentasi dan Koreksi:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kalimat, dilanjutkan dengan diskusi dan koreksi bersama atas aspek morfologi dan tata bahasa.

**Penilaian:**

- Ketepatan klasifikasi bentuk kata berdasarkan kategori morfologis: **20%**
- Kreativitas dan ketepatan tata bahasa dalam penyusunan kalimat: **20%**
- Kehadiran, partisipasi aktif, dan kontribusi dalam diskusi kelompok: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apakah struktur pembentukan kata dalam Bahasa Belanda memiliki kemiripan atau perbedaan signifikan dengan Bahasa Indonesia?
- Apa tantangan yang Anda hadapi dalam memahami perubahan bentuk kata kerja, terutama yang tidak beraturan?

=====

## PERTEMUAN 3

**Topik:** *Sintaksis Sederhana: Struktur Kalimat Deklaratif*

**Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mengikuti sesi praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengenal dan memahami pola dasar struktur kalimat dalam Bahasa Belanda, khususnya pola Subjek–Verba–Objek (SVO) serta penempatan elemen kalimat lainnya.
- Menganalisis bentuk kalimat deklaratif dalam kutipan sumber sejarah sederhana seperti arsip kolonial atau surat resmi dari masa Hindia Belanda.
- Menyusun kalimat pendek bertema sejarah secara struktural benar dan sesuai tata kalimat Bahasa Belanda.

**Materi Pokok:**

- Struktur dasar kalimat Bahasa Belanda: pola Subjek–Verba–Objek (SVO)
- Variasi posisi kata kerja utama dan bantu dalam kalimat
- Contoh kalimat dari sumber sejarah otentik: surat kolonial, catatan arsip, laporan resmi
- Perbandingan pola kalimat antara Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Pengantar Teori Sintaksis:** Dosen menjelaskan pola kalimat dasar (SVO) serta contoh perubahan posisi kata kerja dalam kalimat majemuk.
2. **Studi Teks Sejarah Pendek:** Mahasiswa diberi teks otentik singkat (seperti kutipan surat kolonial) dan menganalisis struktur kalimat yang terkandung di dalamnya.
3. **Latihan Menyusun Kalimat:** Mahasiswa mengerjakan tugas menyusun ulang potongan kalimat acak menjadi bentuk kalimat yang benar secara sintaksis dan bermakna.
4. **Diskusi dan Koreksi:** Hasil latihan dibahas bersama secara kelas untuk mengidentifikasi kesalahan umum dan strategi penyusunannya.

**Penilaian:**

- Kemampuan menganalisis struktur kalimat dalam teks sejarah: **20%**
- Ketepatan dan kreativitas menyusun ulang kalimat: **20%**
- Kehadiran aktif dan partisipasi dalam diskusi kelas: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa perbedaan mendasar antara struktur kalimat Bahasa Belanda dengan Bahasa Indonesia, khususnya dalam penempatan verba?
- Bagaimana struktur kalimat memengaruhi pemahaman makna dalam dokumen sejarah yang dibaca?

=====

## PERTEMUAN 4

**Topik:** *Membaca Teks Sejarah 1: Surat Kolonial*

**Tujuan Pembelajaran:**

Setelah menyelesaikan kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Membaca dan memahami surat resmi sederhana dari masa kolonial Belanda yang ditulis dalam Bahasa Belanda dengan mengenali struktur dan gaya penulisan formal.
- Mengidentifikasi kosakata penting yang bersifat administratif dan historis dalam surat kolonial.
- Menangkap gagasan utama dari isi surat, seperti identitas pengirim, tujuan pengiriman, serta konteks sejarah yang terkandung di dalamnya.

**Materi Pokok:**

- Surat kolonial sebagai sumber sejarah primer yang otentik
- Format penulisan surat resmi Belanda: pembuka, isi, penutup, dan salam resmi
- Kosakata administratif dan ekspresi formal dalam Bahasa Belanda, seperti: *Geachte, met betrekking tot, resolutie, rapport*

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Pembagian Materi:** Dosen membagikan kutipan surat kolonial pendek (disesuaikan dengan tingkat pemahaman mahasiswa).
2. **Pembacaan Teks dan Pencatatan Kosakata:** Mahasiswa membaca teks secara saksama dan mencatat kosakata baru atau sulit, terutama istilah yang sering muncul dalam konteks sejarah.
3. **Diskusi Isi Surat:** Mahasiswa mendiskusikan pertanyaan panduan seperti: siapa pengirimnya, ditujukan kepada siapa, apa tujuan utama surat, dan isu sejarah apa yang muncul.
4. **Latihan Pemahaman:** Mahasiswa mengerjakan soal-soal pemahaman isi surat dalam bentuk uraian pendek maupun pilihan ganda.
5. **Diskusi Kelas:** Hasil latihan dibahas bersama untuk menguatkan interpretasi teks dan memperkaya pemahaman sejarah dari dokumen.

**Penilaian:**

- Kualitas analisis isi surat kolonial dan ketajaman identifikasi informasi penting: **25%**
- Ketepatan dan kelengkapan jawaban terhadap soal pemahaman: **15%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa temuan penting yang Anda peroleh dari isi surat kolonial yang dibaca? Apakah ada hal menarik atau tidak terduga?
- Apa tantangan utama yang Anda hadapi saat membaca naskah sejarah dalam Bahasa Belanda? Bagaimana strategi Anda mengatasinya?

=====

## **PERTEMUAN 5 (UTS)**

Topik: Ujian Tengah Semester

- Kegiatan** : Mahasiswa mengerjakan soal UTS yang mencakup :
- Identifikasi alfabet dan pelafalan
  - Morfologi dasar
  - Struktur kalimat deklaratif
  - Analisis isi surat kolonial sederhana
- Penilaian** : Hasil tes individu (**100%**)
- Refleksi Mahasiswa** : ✓ Bagaimana pemahaman saya terhadap dasar-dasar Bahasa Belanda sejauh ini?  
✓ Bagian mana yang perlu saya pelajari kembali?

=====

## PERTEMUAN 6

**Topik:** *Membaca Teks Sejarah 2: Laporan Kolonial*

**Tujuan Pembelajaran:**

Pada akhir sesi ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Membaca dan memahami isi laporan resmi kolonial yang ditulis dalam Bahasa Belanda, dengan menelaah struktur penulisan dan kosakata teknis yang digunakan.
- Mengidentifikasi informasi utama dari laporan sejarah, seperti waktu kejadian, tempat peristiwa, dan tindakan atau kebijakan yang diambil.
- Menyusun ringkasan isi laporan secara jelas dan akurat dalam Bahasa Indonesia, dengan memperhatikan kaidah akademik dan relevansi historis.

**Materi Pokok:**

- Struktur umum laporan resmi kolonial: pembukaan, narasi kegiatan, kesimpulan atau rekomendasi
- Kosakata administratif dan kebijakan: *gebied* (wilayah), *rapport* (laporan), *besluit* (keputusan), *maatregel* (kebijakan)
- Contoh kutipan laporan tentang pengelolaan wilayah, perintah pemerintah kolonial, atau laporan insiden lokal

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Pembacaan Dokumen:** Mahasiswa membaca kutipan asli laporan kolonial yang telah dipilih dan disesuaikan tingkat kesulitannya oleh dosen.
2. **Identifikasi Informasi Utama:** Mahasiswa bekerja secara berpasangan atau kelompok kecil untuk menyoroti elemen penting seperti tanggal, lokasi, aktor pelaku, dan isi kebijakan atau tindakan.
3. **Penyusunan Ringkasan:** Mahasiswa menyusun ringkasan isi laporan dalam Bahasa Indonesia secara ringkas dan sistematis.
4. **Diskusi Kelas:** Hasil ringkasan dipresentasikan atau dibandingkan dengan kelompok lain untuk menilai perbedaan perspektif dalam menangkap isi dokumen.

**Penilaian:**

- Akurasi dan kelengkapan isi ringkasan laporan yang disusun: **30%**
- Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan kelas: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa tantangan yang Anda temukan saat membaca laporan kolonial dibandingkan dengan surat resmi kolonial?
- Informasi atau pemahaman baru apa yang Anda peroleh dari isi laporan tersebut mengenai kebijakan kolonial atau kondisi masyarakat pada masa itu?

=====

## PERTEMUAN 7

**Topik:** *Penerapan Proyek: Menerjemahkan dan Memaknai Arsip*

**Tujuan Pembelajaran:**

Pada akhir kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk menerjemahkan dokumen arsip kolonial pendek dari Bahasa Belanda ke dalam Bahasa Indonesia secara akurat.
- Menganalisis makna historis yang terkandung dalam teks, termasuk konteks sosial, politik, dan kekuasaan kolonial yang tercermin di dalamnya.
- Menyusun interpretasi teks yang mencerminkan pemahaman kritis terhadap relasi kuasa kolonial dan posisi masyarakat lokal sebagaimana tergambar dalam arsip.

**Materi Pokok:**

- Pilihan dokumen arsip otentik seperti: surat perintah, laporan pengawasan, kutipan memo administratif atau laporan inspeksi
- Pengenalan strategi penerjemahan teks sejarah: pemilihan diksi, mempertahankan makna historis, dan keakuratan istilah
- Pendekatan analisis isi dan konteks kolonial dari sudut pandang sejarah kritis

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Pembagian Dokumen:** Dosen membagikan berbagai jenis dokumen arsip kolonial pendek kepada tiap kelompok mahasiswa sesuai tingkat kemampuan.
2. **Penerjemahan Kolektif:** Mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menerjemahkan dokumen ke dalam Bahasa Indonesia, dengan memperhatikan struktur bahasa, istilah sejarah, dan konteks sosial-politik.
3. **Diskusi Interpretatif:** Setiap kelompok mendiskusikan makna teks secara mendalam—baik isi eksplisit maupun implisit—serta makna tersembunyi yang berkaitan dengan dominasi kolonial.

4. **Presentasi dan Tanggapan:** Kelompok mempresentasikan hasil terjemahan dan interpretasinya di depan kelas, diikuti dengan sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen serta mahasiswa lain.

**Penilaian:**

- Kualitas terjemahan (ketepatan makna, ketepatan istilah sejarah, kesesuaian konteks): **20%**
- Kedalaman analisis historis dan relevansi interpretasi: **10%**
- Kerja sama tim dan kualitas penyampaian presentasi: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa makna tersirat atau simbolik yang dapat Anda temukan dari teks arsip yang telah diterjemahkan?
- Bagaimana struktur dan bahasa teks tersebut mencerminkan relasi kuasa kolonial antara pemerintah Belanda dan masyarakat lokal?

=====

## PERTEMUAN 8

**Topik:** *Kunjungan Arsip/Museum (Studi Lapangan)*

**Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mengikuti kegiatan studi lapangan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mengamati secara langsung dokumen sejarah berbahasa Belanda serta artefak terkait di institusi arsip atau museum yang relevan.
- Mendokumentasikan data, informasi, dan temuan penting dari dokumen yang diamati secara sistematis.
- Menganalisis keterkaitan antara dokumen yang diteliti dengan materi pembelajaran Bahasa Belanda dan sejarah yang telah dipelajari di kelas.
- Meningkatkan apresiasi terhadap nilai sumber primer dalam studi sejarah, serta memperkuat pemahaman historis berbasis bukti otentik.

**Materi Pokok:**

- Panduan observasi dan pencatatan dokumen sejarah berbahasa Belanda
- Teknik dokumentasi kunjungan: pencatatan data, pengambilan foto, wawancara singkat (jika dimungkinkan)
- Penulisan laporan hasil kunjungan: latar belakang objek, isi dokumen/artefak, nilai historis, dan relevansi dengan tema kolonialisme

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Persiapan Kunjungan:** Dosen memberi pengarahan mengenai teknis kunjungan, etika observasi di museum/arsip, serta instrumen observasi yang perlu dibawa mahasiswa.
2. **Observasi Lapangan:** Mahasiswa mengunjungi museum atau kantor arsip yang memiliki koleksi dokumen Belanda, melakukan observasi langsung, mencatat informasi penting, serta mengambil dokumentasi visual bila diizinkan.
3. **Diskusi Pasca-Kunjungan:** Setelah kunjungan, mahasiswa berdiskusi di kelas untuk membandingkan temuan, menyampaikan pengalaman, dan mengaitkan dokumen/artefak dengan materi praktikum sebelumnya.

4. **Penyusunan Laporan:** Mahasiswa menyusun laporan kunjungan secara individu atau kelompok, dilengkapi refleksi dan analisis isi dokumen.

**Penilaian:**

- Kualitas dan kelengkapan laporan observasi tertulis: **30%**
- Partisipasi aktif dalam kunjungan serta kontribusi dalam diskusi reflektif: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa pengalaman paling berkesan yang Anda alami selama kunjungan ke institusi arsip atau museum?
- Bagaimana dokumen arsip dan artefak yang diamati dapat memperkuat pembelajaran sejarah dan keterampilan membaca sumber primer?

=====

## PERTEMUAN 9

**Topik:** *Review dan Simulasi Akhir*

**Tujuan Pembelajaran:**

Setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu:

- Mereview secara menyeluruh seluruh materi yang telah dipelajari selama praktikum Bahasa Belanda, mencakup aspek fonetik, morfologi, sintaksis, serta pemahaman teks sejarah.
- Melatih kemampuan individu dan kerja sama dalam menyelesaikan soal simulasi yang dirancang menyerupai format Ujian Akhir Semester (UAS).
- Mengidentifikasi kelemahan dan tantangan pribadi dalam memahami materi, serta merumuskan strategi belajar yang tepat untuk persiapan ujian.

**Materi Pokok:**

- Review terstruktur materi inti:
  - Alfabet dan pelafalan dasar
  - Morfologi: bentuk kata benda, kerja, dan sifat
  - Sintaksis: susunan kalimat deklaratif
  - Pemahaman teks sejarah: surat, laporan, arsip
- Simulasi soal UAS:
  - Penerjemahan teks pendek
  - Menjawab soal pemahaman isi dan analisis historis

**Langkah Kegiatan Praktikum:**

1. **Latihan Individu dan Berpasangan:** Mahasiswa mengerjakan soal-soal simulasi yang mencakup aspek fonetik, morfologi, dan sintaksis, serta penerjemahan kutipan teks sejarah.
2. **Peer Correction:** Mahasiswa bertukar hasil latihan dengan pasangan untuk melakukan koreksi mandiri dan memberi umpan balik, dengan dibimbing oleh dosen.

3. **Diskusi Strategi Belajar:** Kelas melakukan diskusi terbuka tentang bagian materi yang paling menantang, strategi memahami dokumen sejarah, serta teknik menjawab soal analisis.
4. **Penguatan Materi:** Dosen memberi penjelasan tambahan untuk bagian yang paling banyak menjadi kesulitan umum berdasarkan hasil simulasi.

**Penilaian:**

- Kinerja dalam latihan review dan simulasi soal: **20%**
- Partisipasi dalam diskusi, kerja sama koreksi, dan kehadiran: **10%**

**Refleksi Mahasiswa:**

- Apa strategi belajar yang paling efektif menurut saya untuk menghadapi UAS praktikum Bahasa Belanda?
- Bagian materi manakah yang masih memerlukan pengulangan atau pendalaman sebelum ujian akhir?

=====

## **PERTEMUAN 10 (UAS)**

Topik: Ujian Akhir Semester

- Kegiatan** : Ujian akhir berupa :
- Terjemahan teks sejarah pendek
  - Analisis isi dan struktur teks
  - Penafsiran historis terhadap dokumen
- Penilaian** : Hasil ujian akhir (**100%**)
- Refleksi Mahasiswa** : ✓ Apa kontribusi praktikum ini terhadap kemampuan saya dalam studi sejarah?
- ✓ Bagaimana saya bisa mengembangkan keterampilan ini ke depannya?

## PENUTUP

Modul Ajar Praktikum Bahasa Belanda ini disusun sebagai panduan pembelajaran terstruktur bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Galuh dalam memahami dasar-dasar Bahasa Belanda, khususnya dalam konteks kajian sejarah. Melalui sepuluh pertemuan yang melibatkan aktivitas praktik, observasi, kolaborasi, dan refleksi, mahasiswa diarahkan tidak hanya untuk menguasai aspek kebahasaan, tetapi juga mampu memahami dan menginterpretasi dokumen sejarah kolonial secara kritis.

Dengan pendekatan yang mengedepankan keaktifan, keterlibatan langsung, dan pengolahan sumber primer, modul ini diharapkan dapat:

- Meningkatkan literasi sejarah berbasis sumber autentik,
- Memperkuat keterampilan membaca dan menerjemahkan teks sejarah berbahasa asing, serta
- Menumbuhkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya Bahasa Belanda sebagai bahasa sumber dalam studi sejarah Indonesia.

Kami menyadari bahwa modul ini masih terbuka untuk pengembangan lebih lanjut sesuai dinamika kebutuhan pembelajaran dan perkembangan studi sejarah. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para dosen, mahasiswa, dan praktisi pembelajaran akan sangat berarti untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga modul ini dapat menjadi kontribusi nyata dalam memperkaya proses pembelajaran sejarah yang kontekstual, kritis, dan berbasis sumber di lingkungan pendidikan tinggi.